

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Skenario “Janji di Teluk ke Mana Penyu Berpulang” berhasil diciptakan sebagai salah satu karya yang membahas permasalahan perfeksionisme di kalangan kelas menengah-ke bawah, khususnya masyarakat nelayan. Diterapkannya struktur *Freytag's Pyramid* yang terdiri dari lima babak, membagi cerita dalam dua fase yang berimbang. Fase *pra-climax* berguna untuk mengeksplorasi karakter asli. *Climax* menjadi titik balik situasi dan keadaan. Fase *pasca-climax* berguna untuk membentuk karakter baru pada tokoh.

Penggunaan jenis konflik *no-win scenario* dalam cerita ini berhasil memperkuat kepribadian perfeksionis pada tokoh protagonis melalui tarik-ulur antara tujuan dan tekanan. Penerapan perfeksionisme pada tokoh protagonis memberikan peran besar, yaitu sebagai motivasi tokoh dan penggerak cerita. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan konflik *No-Win Scenario* pada struktur *Freytag's Pyramid* berhasil memperkuat perubahan karakter pada protagonis yang mengalami kondisi perfeksionis.

Temuan dalam penciptaan skenario ini adalah pembangunan kontradiksi. Dalam skenario “Janji di Teluk ke Mana Penyu Berpulang”, kontradiksi dibangun melalui kepribadian perfeksionis yang dialami tokoh protagonis. Kontradiksi yang tercipta adalah protagonis yang mengelabui tokoh lainnya dengan membangun citra karakter yang baik. Seiring berjalannya cerita, karakter asli tokoh dapat diungkap. Dalam hal ini, kontradiksi berperan untuk mengeksplorasi dan memperdalam kompleksitas karakter.

Temuan yang selanjutnya adalah penyampaian masa lalu tokoh menggunakan *flashback*. Penerapan teknik ini menciptakan kontradiksi melalui pengungkapan korelasi plot utama dan *flashback* secara bertahap. Kontradiksi akan tercipta ketika informasi telah disampaikan secara utuh dan korelasi antara plot utama dan *flashback* sudah bisa ditangkap oleh penonton. Dalam hal ini, kontradiksi berperan untuk mengeksplorasi dan memperdalam kompleksitas konflik. Upaya tersebut menghasilkan simpati penonton pada tokoh.

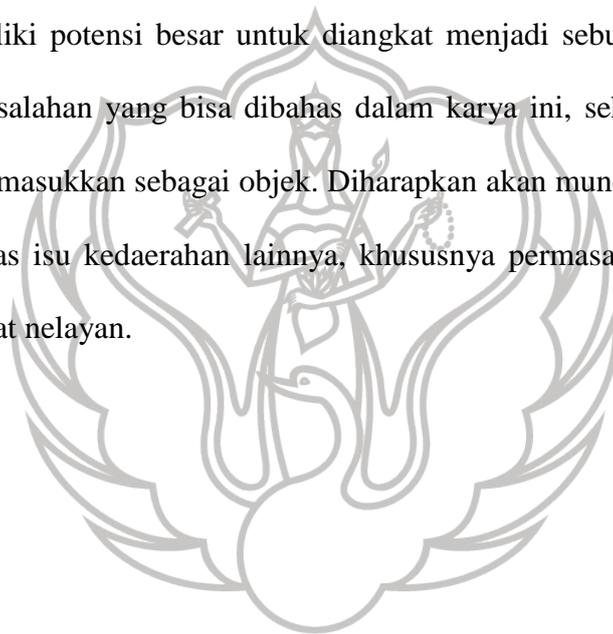
Hal utama yang menunjang terciptanya skenario ini adalah pemahaman objek yang dibahas. Semakin tinggi pemahaman akan objek, maka objek akan semakin dekat. Eksplorasi dan pendalaman naratif akan lebih mudah dilakukan karena telah memahami logika serta hukum dasar objek yang dibahas. Di sisi lain, upaya mendekati objek yang akan dibahas juga menjadi hambatan terbesar. Diperlukan waktu yang lama untuk bisa memahami objek satu per satu secara detail. Seiring berjalannya waktu, akan ditemukan banyak cara pandang objek-objek tersebut. Keputusan akan menggeneralisasi objek atau menggunakan salah satu sudut pandangnya adalah keputusan yang harus dipikirkan dengan matang.

B. Saran

Struktur *Freytag's Pyramid* menghadirkan titik balik perubahan dalam cerita. Penggunaan teknik ini akan mempermudah penggambaran perubahan situasi atau karakter dalam cerita. Cerita-cerita terkait gangguan kesehatan mental cocok diterapkan menggunakan struktur *Freytag's Pyramid*. Teknik ini akan memberikan perbandingan yang berimbang antar karakter awal dengan karakter baru. Teknik ini juga menutup cerita dengan ironi atau tragedi. Format ini akan menghadirkan

dampak paling buruk pada penderita gangguan mental, sehingga penonton akan diberikan *trigger* akan bahaya gangguan kesehatan mental.

Karya “Janji di Teluk ke Mana Penyu Berpulang” mengangkat kisah para nelayan yang ada di wilayah pesisir Kabupaten Gresik. Dalam penyusunan karya ini, diperlukan pendekatan lebih pada objek untuk menambah wawasan terkait sudut pandang objek yang dibahas. Proses tersebut mengungkap banyaknya permasalahan dan fenomena yang dihadapi masyarakat nelayan. Temuan-temuan tersebut memiliki potensi besar untuk diangkat menjadi sebuah cerita. Terdapat batasan permasalahan yang bisa dibahas dalam karya ini, sehingga tidak semua temuan bisa dimasukkan sebagai objek. Diharapkan akan muncul karya-karya lain yang membahas isu kedaerahan lainnya, khususnya permasalahan yang dialami oleh masyarakat nelayan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ackerman, A., & Puglisi, B. (2021). *The Conflict Thesaurus: A Writer's Guide to Obstacles, Adversaries, and Inner Struggles* (Vol. 1). JADD Publishing.
- Alderson, M. (2016). *Writing Blockbuster Plots: A Step-by-Step Guide to Mastering Plot, Structure, & Scene*. Writer's Digest Book.
- Bell, J. (2004). *Write Great Fiction: Plot & Structure*. Writer's Digest Books.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2020). *Film Art: An Introduction* (12th ed.) (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Corbett, D. (2013). *The Art of Character: Creating Memorable Characters for Fiction, Film, and TV*. Penguin Group.
- Freytag, G. (1898). *Freytag's Technique of the Drama: An Exposition of Dramatic Composition and Art* (E. J. Macewan, Ed.; 3rd ed.). Scott, Foresman Company.
- Lutters, E. (2010). *Kunci Sukses Menulis Skenario (Edisi Revisi 2010)*. Grasindo.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Montase Press.
- Suharmono, & Julius, S. (2022). *Pengantar Penulisan Skenario Film*. Oceania Press.
- Truby, J. (2007). *The Anatomy of Story: 22 Steps to Becoming a Master Storyteller*.

JURNAL

- Anwar, & Wahyuni. (2019). Miskin Di Laut Yang Kaya: Nelayan Indonesia. *Sosio Religius*, 1(4), 52–60.
- Francis, D. (2019). *Excavating Freytag's Pyramid: Narrative, identity and the museum visitor experience*.
- Frost, R. O., Marten, P., Lahart, C., & Rosenblate, R. (1990). The Dimensions of Perfectionism. *Cognitive Therapy and Research*, 1.
- Goso, G., & Anwar, S. (2017). Kemiskinan Nelayan Tradisional serta Dampaknya Terhadap Perkembangan Kumuh. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(1), 25–36.
- Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (1991). Perfectionism in The Self and Social Contexts: Conceptualization, Assesment, And Association with Psychopathology. *Journal of Personality And Social Psychology*, 60, 456–470.
- Limburg, K., Watson, H. J., Hagger, M. S., & Egan, S. J. (2017). The Relationship Between Perfectionism and Psychopathology: A Meta-Analysis. *Journal of Clinical Psychology*, 73(10), 1207–1481.

Wijaya, A. B., & Fauzie, A. (2020). Pemaknaan Hidup Nelayan (Analisis Makro dan Mikro pada Kemiskinan Nelayan). *Indonesia Psychological Research*, 2(2), 96–108.

Yunus, I., Nur, S. M., & Hasan, M. H. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Kelurahan Mafututu Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 663–685.

WEBSITE

Goyaz, A. (2022). *10 Great Movies About Obsession for Perfection*. SCREENRANT.
<https://screenrant.com/10-great-movies-about-obsession-for-perfection>. Diakses pada 15 Maret 2025.

Kemendes. (2024). *Pentingnya Kesehatan Mental bagi Remaja dan Cara Menghadapinya*.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-kesehatan-mental-bagi-remaja#>. Diakses pada 15 Maret 2025.

Scriptslug. (2015). *Me and Earl and the Dying Girl*.
<https://www.scriptslug.com/script/me-and-earl-and-the-dying-girl-2015> Diakses pada 20 Maret 2025.

IMDB. (2020). *All the Things We Never Said*.
<https://www.imdb.com/title/tt11981880/> Diakses pada 20 Maret 2025.

IMDB. (2016). *Dian wu bu*.
<https://www.imdb.com/title/tt5128712/> Diakses pada 20 Maret 2025.